

Menyiasati Peluang

Menjadi Videografer (3)

VIDEO Collective memberikan 8 Tips Sederhana dalam menjual rekaman stok video (*Stock Footage*). Rekaman stok sangat diminati. Semakin banyak merek menggunakan rekaman stok dalam kampanye mereka dan banyak editor menemukan diri mereka membutuhkan gambar pelengkap atau pengganti untuk sebuah proyek. Selanjutnya itu berarti ada aliran pendapatan pasif substansial yang menunggu pembuat film lepas dengan menjual rekaman stok.

Namun, menjual stock footage lebih dari sekadar merekam dan mengupload klip lama. Jika Anda ingin rekaman Anda laku, itu membutuhkan fokus dan persiapan. Dalam artikel ini, Video Collective melihat 8 tip sederhana untuk merekam dan mengedit stok video berkualitas tinggi (dan situs dengan bayaran tertinggi) sebagai berikut:

1) Rencanakan Kisah Anda

Videografer harus selalu siap bercerita dengan menggunakan kamera. Jangan hanya mengeluarkan kamera dan mulai memotret apa yang menurut Anda terlihat bagus. Alih-alih, perlakukan itu seperti narasi dengan menciptakan visi yang solid sebelum merekam bidikan yang Anda butuhkan untuk menceritakan kisahnya. Anda akan mencakup semua bidikan penting, seperti bidikan awal yang lebar dan close-up, dan Anda akan menangkap setiap detail dan emosi. Untuk membuat cerita yang bagus dapat membuat buku saya berjudul *The Oscar Winner and Box Office: The Secret of Screenplay*.

2) Bidik Apa yang Anda Suka

Ada beberapa alasan mengapa Anda harus memfilmkan apa yang Anda sukai. Anda akan lebih senang melakukannya, dan yang lebih penting, itu akan mencerminkan detail, akurasi, dan kualitas rekaman stok Anda. Apa pun yang Anda sukai, apakah itu samudra, antenna, manusia, olahraga ekstrem, apa pun; ambil kamera Anda dan rekamlah. Kemungkinan rekaman Anda akan terlihat dan terjual lebih baik. Untuk memahami pola pikir videografer stok, Anda perlu memperlakukan setiap momen sebagai materi rekaman stok potensial. Misalnya Anda sedang pergi melihat pemandangan indah, maka Anda dapat membuat cerita tersebut. Anda terjebak macet di jalan sehingga tidak bisa kemana-mana maka Anda juga dapat membuat cerita. Anda sedang di tepi pantai atau sedang berada di lereng gunung semuanya dapat Anda jadikan rekaman video.

3) Ketahui Apa Stock Footage yang Dijual

Penting untuk memeriksa gaya rekaman stok mana yang memiliki permintaan lebih tinggi daripada penawaran. Jika Anda merekam banyak rekaman dengan gaya yang tidak diinginkan siapa pun, kemungkinan besar Anda tidak akan mendapat untung. Anda mungkin ingat bahwa penjualan selang waktu seperti kacang goreng sampai beberapa waktu yang lalu, tetapi pasar untuk mereka telah menjadi terlalu jenuh. Jadi mungkin ini bukan arah yang Anda inginkan. Di sisi lain, hyper-lapses (yang pada dasarnya adalah selang waktu dengan gerakan), aerial dan gaya hidup sangat populer saat ini, jadi salah satunya adalah pilihan yang benar. Berikutnya faktor keanekaragaman juga diminati. Lagi pula, di hampir setiap iklan teknologi, Anda melihat orang-orang dari etnis berbeda bersenang-senang. Jadi, saat Anda merekam rekaman stok dengan orang-orang, pastikan untuk menguncamkan berbagai kelompok model.

4) Gunakan Apa yang Anda Miliki

Jika semuanya gagal dan tidak punya banyak waktu luang, jangan khawatir. Salah satu cara termudah untuk memulai karir rekaman stok Anda adalah dengan memeriksa hard drive Anda dari proyek sebelumnya. Banyak pembuat film sudah memiliki banyak b-roll yang tidak terpakai. Jadi, jika Anda memiliki hak untuk mengubah klip lama atau tidak terpakai, pertimbangkan untuk mengirimbanya.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.



KR-Istimewa

Andi Wijaya mewisuda lulusan terbaik.

YOGYA (KR) - Akademi Farmasi Indonesia (AFI) Yogyakarta mengadakan Wisuda dan Pengambilan Sumpah Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) Angkatan VIII, Tahun Akademik 2019/2020, secara virtual atau daring, Sabtu (17/10). Kali ini AFI Yogya mewisuda sebanyak 91 lulusan.

Wisudawan terbaik Christina Eka Purwita-

AFI Yogya Wisuda 91 Lulusan

ningsih dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 4.00, Navista Hutami dengan IPK 4.00 dan Dheanissa Galuh Permatasari IPK 3.98.

Direktur AFI Yogya, Andi Wijaya SFar MFarm Apt mengucapkan selamat kepada para wisudawan atas keberhasilannya menyelesaikan studi di AFI Yogya.

Menurutnya, tantangan ke depan tidak ringan. Di era Revolusi Industri 4.0 para wisudawan dituntut melek teknologi dan informasi. "Sesuai visi misi AFI

Yogya 'Menjadi Institusi Pendidikan Diploma III Farmasi yang Menghasilkan Lulusan Unggul dalam Bidang Pelayanan Kefarmasian di Tingkat Global', maka AFI terus menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang pelayanan kefarmasian," terang Andi.

Andi mengatakan, para wisudawan telah dipersiapkan menjadi seorang TTK plus, yang memiliki pikiran cerdas, fleksibel, kooperatif dan mampu bekerja secara profesional. Dengan demikian, memi-

liki kecakapan untuk mengisi pos-pos industri maupun menciptakan lapangan kerja sendiri. Selama menempuh pendidikan di AFI, para wisudawan telah diberikan bekal akademik serta non akademik.

"Bekal yang diberikan melalui pelatihan yang diselenggarakan di AFI Yogya untuk menyiapkan wisudawan menjadi seorang TTK unggul dan siap berkompetisi di Era Revolusi Industri 4.0 dengan segala tantangannya," ujarnya. **(Dev)-d**

SISWA TAK PERLU BIMBEL

Hadapi Asesmen Nasional 2021

JAKARTA (KR) - Para siswa tak perlu bimbingan belajar untuk mengikuti Asesmen Nasional (AN) pengganti Ujian Nasional (UN) yang bakal digelar mulai April 2021. Asesmen Nasional 2021 tidak memerlukan persiapan khusus maupun tambahan yang justru menjadi beban psikologis tersendiri.

Tidak usah cemas, tidak perlu bimbingan belajar (bimbel). Demikian keterangan Mendikbud Nadiem Makarim, Selasa (20/10) secara daring. Menurut Mendikbud, jika siswa mendapat nilai yang kurang baik pada AN pengganti UN 2021, Nadiem menegaskan, siswa dan sekolah tidak akan menerima konsekuensi. Karena AN bertujuan mengevaluasi capaian pendidikan secara nasional.

Nadiem menjelaskan ada tiga macam ujian yang bakal dilakukan pada AN, yakni Asesmen Kompetensi Minimum

(AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar. AKM bakal menguji capaian belajar kognitif dari siswa. Terdapat dua aspek yang bakal diuji yakni literasi dan numerasi. Artinya AKM bakal menakar kemampuan siswa dalam memahami dan mengimplementasikan bacaan serta hitungan.

"Fokus kepada kemampuan literasi dan numerasi tidak kemudian mengecilkan arti penting mata pelajaran. Justru membantu murid mempelajari bidang ilmu lain. Terutama berpikir dan mencerna informasi dalam

bentuk tertulis, angka atau kuantitatif," jelasnya.

Survei karakter bakal menguji capaian hasil belajar sosial dan emosional siswa. Tolok ukur yang dipakai adalah profil pelajar Pancasila yang disusun Kemendikbud. Ini meliputi enam indikator penilaian karakter yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong, bernalar kritis dan kreativitas. Kemudian Survei Lingkungan Belajar dilakukan untuk mengevaluasi dan memetakan pendukung kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Nadiem mengatakan, pihaknya bakal memberikan hasil AN kepada sekolah dan Dinas Pendidikan. Fungsinya untuk mengevaluasi kekurangan dan kekuatan tiap sekolah dan siswa. **(Ati)-d**

PENGABDIAN D3 KEBIDANAN UNRIYO DI PIYUNGAN Bentuk Kelompok Suami Pendukung Ibu Hamil

YOGYA (KR) - Tim pengabdian masyarakat Prodi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta (Unriyo) bekerjasama dengan Puskesmas Piyungan Bantul membentuk kelompok pendukung ibu hamil. Kelompok ini terdiri 12 suami yang istrinya sedang hamil di wilayah Puskesmas Piyungan.

Kegiatan itu dilaksanakan di Aula Puskesmas Piyungan dengan metode penyuluhan dan pelatihan, Selasa (20/10). Materi diberikan tim pengabdian Unriyo yaitu Almira Gitta Novika SSiT MKes dan Dewi Setyaningsih SSiT MPH, melibatkan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Unriyo. Kegiatan ini akan dilanjutkan Minggu (25/10).

Dewi Setyaningsih menjelaskan, program pengabdian ini bertujuan membuka pengetahuan tentang kehamilan serta permasalahannya dan meningkatkan dukungan suami selama kehamilan. Selain itu, juga meningkatkan kewaspadaan suami terhadap tanda bahaya yang mungkin muncul, sehingga dapat mengambil keputusan cepat. Memberi pengetahuan dan keterampilan suami tentang ketidaknyamanan selama kehamilan serta penanganannya dengan menggunakan pendekatan komplementer. "Kami membekali pengetahuan dan kesiapan suami dalam mendampingi persalinan dan dapat merawat bayi, sehingga tidak tergantung kepada ibu sebagai salah satu dukungan selama masa nifas," jelasnya.

Kepala Puskesmas Piyungan dr Seta Nurhayati Mularum MSc, mengaku sangat terbantu dengan kegiatan ini, karena dapat meningkatkan partisipasi para suami dalam memantau kesehatan istri selama hamil. Dengan demikian mencegah kematian Ibu dan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). **(Ben)-d**

EKONOMI

Relaksasi Pajak Mobil Belum Jelas

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) belum mempertimbangkan usulan memberikan pembebasan pajak 0 persen bagi pembelian mobil baru. Pasalnya sudah banyak insentif yang diberikan oleh pemerintah kepada semua sektor, termasuk industri yang sangat terdampak akibat pandemi Covid-19.

"Kita tidak mempertimbangkan saat ini untuk memberikan pajak mobil baru sebesar 0 persen seperti yang disampaikan oleh industri dan Kementerian Perindustrian," kata Menkeu pada konferensi Pers APBN Kita secara virtual di Jakarta, Senin (19/10).

Menkeu beralasan, pilihan ini dilakukan karena pemerintah sedang fokus untuk mengoptimalkan paket insentif yang telah dikeluarkan untuk semua pelaku industri. Pemerintah, telah mengeluarkan banyak insentif untuk menjaga daya saing industri nasional. Pemerintah juga terus mengevaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan insentif fiskal yang telah ditebar kepada semua kalangan usaha. "Sehingga jangan sampai, insentif di satu sisi yang kemudian memberikan dampak negatif pada perekonomian," jelasnya. **(Lmg)-d**

PERIZINAN SERTIFIKASI HALAL DISEDERHANAKAN

Baru 8,3 Juta UMKM Manfaatkan Teknologi Digital

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin mengatakan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dianjurkan memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan perekonomian masyarakat kelas menengah ke bawah agar lebih produktif.

Saat ini, baru 8,3 juta dari 56 juta pelaku UMKM secara nasional yang memanfaatkan teknologi digital, padahal ini lebih diperlukan saat pandemi Covid-19. Beberapa usaha yang tidak mengalami penurunan pendapatan adalah mereka yang menggunakan sarana penjualan online untuk usahanya.

"Maka, *market place* untuk memfasilitasi UMKM menjadi semakin diperlukan," kata Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin pada acara Peresmian Peluncuran Program Pelatihan Digitalisasi Pemasaran dan Manajemen Produk Halal bagi UMKM secara virtual di Jakarta, Selasa (20/10).

Wapres Ma'ruf menekankan, pemerintah selalu memberi keberpihakan yang besar untuk melindungi dan memberdayakan UMKM, termasuk yang termaktub dalam Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) yang baru disahkan DPR pada 5 Oktober 2020 lalu. Dalam UU tersebut, UMK dan koperasi akan mendapatkan beberapa manfaat, di antaranya adalah perizinan tunggal bagi usaha mikro, insentif dan kemudahan bagi usaha menengah dan besar yang bermitra bagi UMK, insentif fiskal dan pembiayaan untuk pengembangan dan pemberdayaan UMKM, prioritas produk/jasa UMK

dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah, kemitraan UMK melalui fasilitas-fasilitas publik dan Kemudahan untuk mendirikan koperasi dan menerapkan prinsip syariah dalam koperasi.

"Tak hanya UMK konvensional, pemerintah juga ingin mendorong penciptaan UMK berbasis syariah yang dapat berperan dalam 'global halal value chain'. Sehingga, hal ini akan dapat memacu pertumbuhan usaha dan meningkatkan ketahanan ekonomi umat di dalam negeri juga. Caranya antara lain melalui penyederhanaan perizinan dan fasilitasi biaya sertifikasi halal. Kita ingin industri halal Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri sekaligus pemain global. Saat ini, kita masih menjadi konsumen produk halal," kata Wapres.

Pada 2018, Indonesia telah membelanjakan sekitar 214 miliar dolar

AS untuk produk makanan dan minuman halal, sehingga Indonesia menjadi konsumen terbesar dibandingkan negara-negara muslim lainnya. "Jadi, kita harus dapat memanfaatkan potensi halal dunia, yaitu dengan meningkatkan ekspor yang masih 3,8 persen dari total pasar halal dunia," kata Wapres.

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menambahkan, pemerintah terus berkomitmen dalam memperkuat sektor UMK halal dan mendorong pengembangan bisnis produk halal UMK melalui penyederhanaan dan percepatan proses perizinan. Kemudian fasilitasi biaya sertifikasi halal bagi UMK yang ditanggung oleh pemerintah, dan mekanisme self-declare bagi pelaku UMK untuk produk tertentu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. **(Lmg)-d**

BINAAN PERTAMINA ASAL BANTUL

Woodeco Indonesia, UMKM Tembus Pasar Eropa

BANTUL (KR) - Salah satu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan limbah kayu jati asal Bantul DIY berhasil menembus pasar beberapa negara di benua Eropa seperti Belanda, Italia, Spanyol, bahkan terakhir berhasil masuk pasar benua Australia. Woodeco Indonesia, meski baru berdiri sejak 2017 namun perkembangannya sangat pesat hingga dilirik pasar ekspor.

"Limbah kayu jati yang kami terima dari toko mebel kemudian diolah menjadi *wall cladding* atau struktur dinding berbahan dasar kayu yang memiliki nilai estetika tersendiri. Produk tersebut sering kita jumpai dalam desain interior maupun eksterior suatu tempat seperti restoran, cafe, hotel, atau tempat-tempat wisata," tutur pemilik Woodeco Indonesia Agung Setiawan di Jl Ps Niten No.07, Sawit 01



KR-Fira Nurfitriani

Pekerja sedang mengolem produk wall cladding di workshop Woodeco Indonesia.

Panggunharjo Sewon Bantul, Senin (19/10).

Agung mengungkapkan, sejak awal usahanya lebih banyak dipasarkan secara online melalui website www.woodeco.id dan www.teakbark.com. Dari sana banyak pelanggan dari luar negeri yang menghubungi untuk melakukan pemesanan. Nilai yang diterimanya dalam sekali pesanan beragam, paling besar bisa

sampai Rp 80 juta jika dikonversi ke rupiah.

"Pelanggan harus melakukan DP atau uang muka minimal 50 persen setelah pesan. Pembayaran pun menggunakan dolar sesuai dengan harga yang saya cantumkan di website dengan dolar, setelah itu kami kerjakan dan segera dikirimkan," tambahnya.

Selain *wall cladding*, Agung juga memproduksi

tempat perhiasan dari olahan limbah kayu jati. Usaha yang dijalankan berhasil berkembang salah satunya berkat bantuan permodalan yang diberikan PT Pertamina (Persero) melalui Program Kemitraan. "Saya bergabung menjadi mitra binaan Pertamina khususnya Marketing Operation Region (MOR) IV sejak 2019 dengan nilai bantuan Rp 90 juta. Dari situ saya bisa menambah peralatan usaha," tegasnya.

Sementara Junior Officer Communication & Relations MOR IV Jawa Tengah (Jateng) - DIY PT Pertamina (Persero) Kevin Kurnia Gumilang mengatakan, Woodeco Indonesia ini merupakan salah satu dari sekian banyak UMK yang berhasil dibina oleh Pertamina. Sedikitnya ada 834 pelaku UMK yang masih aktif bergabung dalam Program Kemitraan MOR IV di Jateng dan DIY. **(Ira)-d**

AKSELERASI ELEKTRONIFIKASI DAERAH BI Gandeng Bank BPD DIY

BANTUL (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY mendorong seluruh Pemda di DIY agar lebih mengembangkan pola pembayaran nontunai dalam hal belanja dan pendapatan daerah. Upaya tersebut dalam mempersiapkan Pemda menghadapi era digital dan menciptakan pelayanan yang transparan guna mencegah adanya praktik korupsi.

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan menyampaikan, pengembangan pembayaran nontunai yang dilakukan setiap Pemda dimaksud, diukur melalui Indeks Capaian Elektronifikasi (ICE). Nilai ICE Pemda Bantul memiliki poin sebesar 3,76 poin dari maksimal 5 dan telah mencapai tahap 3 (tahap ekspansi) saat ini. Bantul menjadi urutan ke-2 di DIY dalam hal capaian elektronifikasi setelah Sleman.

"BI, Bank BPD DIY dan Pemkab Bantul bersepakat melaksanakan kerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETP) dan digitalisasi ekonomi dan keuangan di wilayah Bantul,"

kata Hilman di Grand Dafam Rohan Yogyakarta, Selasa (20/10).

Hilman mengatakan, upaya ini dalam rangka melakukan akselerasi elektronifikasi dan menyusun strategi yang terarah guna mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari perkembangan layanan digital di wilayah Bantul. Hal tersebut diwujudkan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) terkait ETP dan Digitalisasi Daerah. Salah satu bentuk konkret dari kerja sama penandatanganan MoU ini adalah dengan menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) Sinergi Pengembangan, Percepatan Program Elektronifikasi untuk menyamakan persepsi terkait ETP ke seluruh peserta yaitu, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Penghasil Pendapatan dan OPD terkait lainnya.

"Kegiatan ini momentum Pemda Bantul untuk lebih mengembangkan dan mengakselerasi percepatan Elektronifikasi Transaksi Pemda melalui kanal Quick Response Code Indonesia Standard atau QRIS dan E-commerce," imbuhnya. **(Ira)-d**